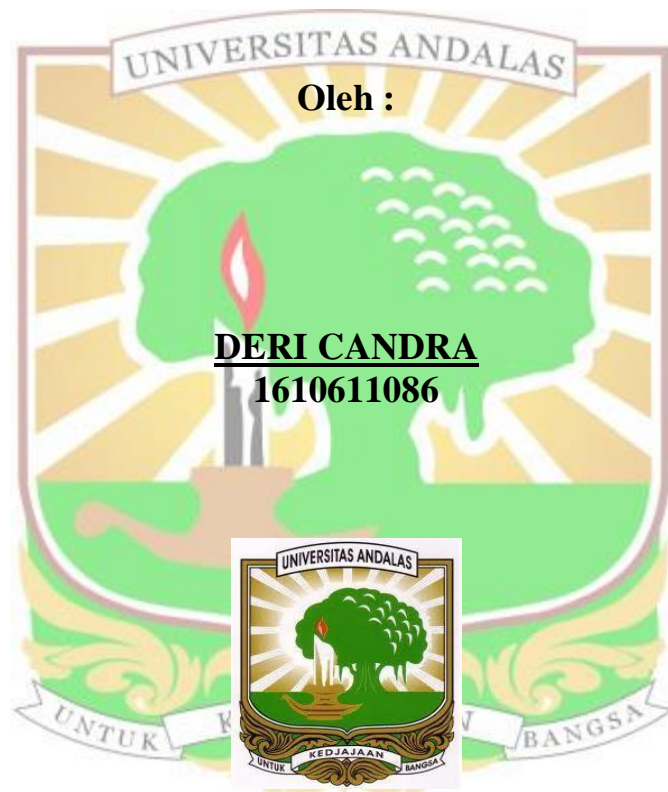


**PENGARUH BENTUK RANSUM YANG MENGANDUNG
BUNGKIL INTI SAWIT FERMENTASI DENGAN
Bacillus subtilis TERHADAP KARAKTERISTIK
KARKAS**

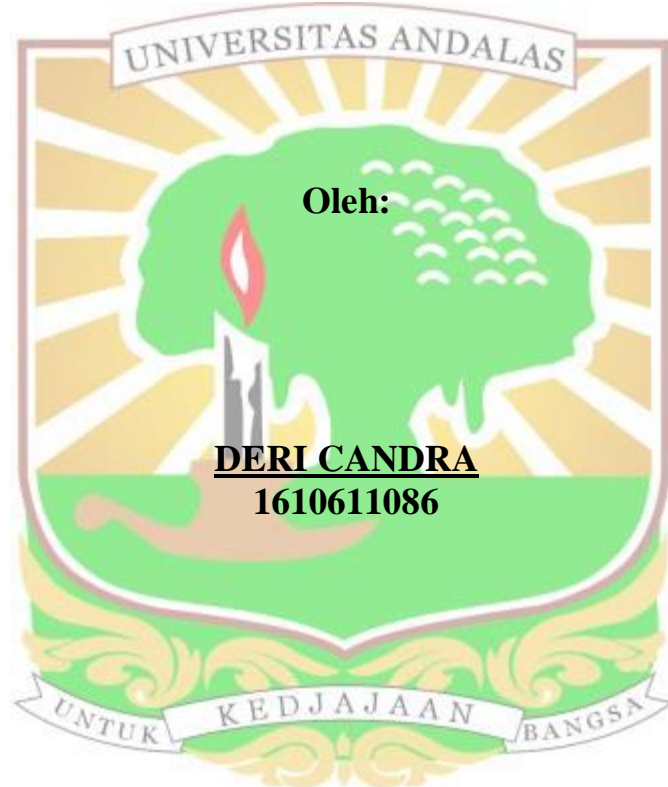
SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2021**

**PENGARUH BENTUK RANSUM YANG MENGANDUNG
BUNGKIL INTI SAWIT FERMENTASI DENGAN
Bacillus subtilis TERHADAP KARAKTERISTIK
KARKAS BROILER**

SKRIPSI



*Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas
Peternakan Universitas Andalas*

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2021**

**PENGARUH BENTUK RANSUM YANG MENGANDUNG BUNGKIL INTI
SAWIT FERMENTASI DENGAN *Bacillus subtilis* TERHADAP
KARAKTERISTIK KARKAS BROILER**

Deri Candra¹ dibawah bimbingan

Dr. Ir. Gita Ciptaan. MP² dan Prof. Dr. Ir. Hj. Mirnawati. MS²

1)Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Padang 2021

2)Dosen Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Kampus Limau Manis, Padang.

Email : dericandra97@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bentuk ransum yang mengandung bungkil inti sawit yang difermentasi dengan *Bacillus subtilis* terhadap karakteristik karkas broiler. Penelitian ini menggunakan 90 broiler umur 8 hari strain *Lohmann* Galur MB-202 Platinum dari PT. Japfa Comfeed Indonesia. Jumlah kandang yang digunakan sebanyak 18 unit berupa kandang box masing-masing unit berukuran 80x80x60 cm yang diisi 5 ekor ayam. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen rancangan acak lengkap (RAL) dengan 3 pelakuan bentuk ransum masing-masing dan 6 ulangan. Ransum perlakuan sebagai berikut R1, R2 dan R3 berturut-turut ransum berbentuk *mash*, *crumble* dan *pellet*. Ransum disusun dengan protein kasar 22% dan energi metabolisme 3000 kkal/kg. Parameter yang diukur adalah karakteristik karkas (bobot hidup, persentase karkas dan persentase lemak abdomen). Hasil analisis keragaman menunjukkan pemberian ransum yang mengandung BISF dalam bentuk *mash*, *crumble* dan *pellet* berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap bobot hidup dan persentase karkas, namun berpengaruh tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap persentase lemak abdomen broiler. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian ransum yang mengandung BISF bentuk *pellet* lebih efisien digunakan. Hal ini dapat dilihat dari bobot hidup 1545,50 g/ekor, persentase karkas 70,61% dan persentase lemak abdomen 1,67% yang diperoleh.

Kata kunci : BISF, *mash*, *crumble*, *pellet*, karakteristik karkas broiler